

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS III DALAM PELAJARAN MATEMATIKA
TEMA 8 SD ANAK SHOLEH *FULL DAY***

SKRIPSI

OLEH:

SUKMA DEWI AWALIYA REFORMA

NIM. 1886206032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

AGUSTUS 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS III DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA TEMA 8 SD ANAK SHOLEH *FULL DAY S***

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

SUKMA DEWI AWALIYA REFORMA

NIM. 1886206032



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

AGUSTUS 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS 3 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh:

Sukma Dewi Awaliya Reforma

NIM. 1886206032

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Malang, Senin 25 Juli 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd

NIDN. 0729078802

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2022**

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Rabu

Tanggal : 03 Agustus 2022

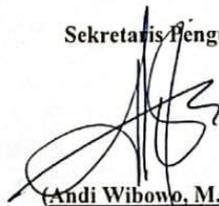
Penguji Utama,



(Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd)

NIDN. 0704068702

Sekretaris Penguji,



(Andi Wibowo, M.Pd)

NIDN. 0718128902

Ketua Penguji,



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)

NIDN. 0729078802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Dewi Awaliya Reforma

NIM : 1886206032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Sukma Dewi Awaliya Reforma
Sukma Dewi Awaliya Reforma

ABSTRAK

Reforma, Sukma Dewi Awaliya. 2022. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii dalam Pembelajaran Matematika Tema 8 SD Anak Sholeh Full Day Sitiarjo.*

Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.

Pembimbing : Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd

Kata Kunci : *Cooperative Learning, Jigsaw, Prestasi Belajar.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik terutama matematika kelas III SD Anak Sholeh *FULL DAY*. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seperti: 1) kurangnya guru dalam mempersiapkan pembelajaran, 2) kurangnya guru dalam mengkondisikan kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak, 3) kurangnya antusias peserta didik pada pembelajaran matematika. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penggunaan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas III SD Anak Sholeh *Full Day* dalam mata pelajaran matematika tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui apakah penggunaan model

Cooperative Learning tipe Jigsaw dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas III SD Anak Sholeh *Full Day*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun model PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan Mc Taggart, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi Lembar Kerja Siswa (LKS), soal test akhir siklus, lembar observasi penerapan model, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw terbukti dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa. Pada kegiatan siklus 1, siswa yang terlibat aktif hanya 20 siswa (62,50%), siswa yang terlibat pasif 10 siswa (31,25%), siswa yang tidak terlibat 2 siswa (06,25%). Pada kegiatan siklus II, siswa yang terlibat aktif 27 siswa (84,37%), siswa yang terlibat pasif 5 siswa (15,63%), siswa yang tidak terlibat tidak ada lagi.

Siklus akhir dihitung dengan Hasil N-Gain Skor mendapatkan rata-rata 2,90 atau kategori tinggi. Dalam arti peningkatan prestasi belajar di siklus II meningkat dengan peningkatan yang signifikan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *jigsaw*, dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Kedua kalinya sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Yang mana beliau merupakan suri tauladan bagi kita semua.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin akhirnya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat untuk mencapai gelar S1 dengan judul " Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Matematika Tema 8 SD Anak Sholeh *Full Day* Sitarjo."

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari orang-orang tercinta di sekeliling saya baik itu secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas ini.

Terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Drs KH. Mahmud Zunaidi, MA sesepuh Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Bapak Hasan Abadi (Alm) selaku guru kami dan mantan Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang

4. Bapak Dr. Hendra Rustanto, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
5. Ibu Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus dosen pembimbing tercinta yang telah sangat sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Suryaman M.Pd selaku Guru Besar Universitas Islam Raden Rahmat Malang
7. Ibu Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama Skripsi saya
8. Bapak Andi Wibowo, M.Pd selaku Dosen Sekretaris Penguji Skripsi saya.
9. Bapak K.H Deden Zaenal Abidin, S.HI, M.PdI selaku pengasuh pesantren Cinta Al-Qur'an Sitarjo
10. Ibunda dan Ayah tercinta yang seantiasa mensupport saya dari awal sampai dengan saat ini.
11. Habib Riziq Bin Hasyim Al Jufri yang telah memberikan motivasi dan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua teman sejawat seperjuangan saudara Abdul Jalil, Aminah Yhasmin, Imron Ali, dan Mice Tityn Nurdiana.
13. Seluruh staf Fakultas Pendidikan dan SD Anak Sholeh Full Day yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Malang, 25 Juli 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	9
G. Hipotesis Tindakan.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode/Model Pembelajaran.....	12
B. Aspek yang Akan Diperbaiki.....	14

C. Penelitian Terkait.....	16
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Kehadiran Peneliti di Lapangan	20
D. Subjek Penelitian.....	21
E. Data dan Sumber Data	21
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
G. Analisis Data	23
H. Prosedur Penelitian.....	26
I. Aspek dan Indikator Keberhasilan Penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
1. Deskripsi Data	30
a. Siklus I	30
b. Siklus II	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel .Waktu Penelitian	21
Tabel 3. Data dan Sumber Data.....	23
Tabel 4. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan Pertemuan 1.....	32
Tabel 5. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan Akhir Siklus I.....	37
Tabel 6. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus I.....	42
Tabel 7. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan Akhir Siklus II.....	45
Tabel 8 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus II.....	49
Tabel 9. Hasil Observasi Siklus Akhir.....	23
Tabel 10. Indikator Prestasi Belajar.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Tahap Penerapan Siklus.....	21
Gambar 4.1 Grafik Pemahaman Materi Jenis-Jenis Sudut.....	35
Gambar 4.2 Grafik Pemahaman Materi Jenis-Jenis Sudut.....	41
Gambar 4.3 Grafik Pemahaman Materi Diagram Gambar.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Silabus

Lampiran 2: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Lampiran 3: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Lampiran 4: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Lampiran 5: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Lampiran 6: Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I

Lampiran 7: Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II

Lampiran 8: Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I

Lampiran 9: Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II

Lampiran 10: Lembar Observasi Penerapan Model

Lampiran 11: Lembar Kerja Siswa Siklus I

Lampiran 12: Lembar Test Akhir Siklus I

Lampiran 13: Lembar Kerja Siswa Siklus I

Lampiran 14: Lembar Test Akhir Siklus II

Lampiran 15: Lembar Catatan Lapangan

Lampiran 16: Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 17: Surat Keterangan Penelitian dari Lembaga Sasaran

Lampiran 18: Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Risa:2005). Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Arno F. Wittig dalam (Psychology of Learning : 1981). Belajar adalah perubahan yang permanen terjadi dalam segala macam tingkah laku suatu organisme sebagai hasil belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru . Dalam hal ini, prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari keterampilan dan kemampuan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari kemampuan seseorang dalam proses pembelajaran tersebut. Kemampuan adalah berpikir rasional dan reflektif yang difokuskan pada apa yang diyakini dan dikerjakan. Rasional berarti memiliki keyakinan dan pandangan yang didukung oleh bukti standar, aktual, cukup, dan relevan. Sedangkan berpikir reflektif adalah mempertimbangkan secara aktif, tekun dan hati-hati segala alternatif sebelum mengambil keputusan. Apabila

kemampuan belajar sudah berkembang di diri siswa maka siswa akan terbiasa untuk menyambil kesimpulan yang tepat serta dalam menyelesaikan permasalahan siswa dan akan mampu mengambil langkah penyelesaian secara rasional yang didukung oleh fakta.

Lambertus (2009: 136) menjelaskan bahwa, apabila siswa diberi kesempatan untuk menggunakan pemikirannya dalam tingkatan yang lebih tinggi di setiap tingkat kelas, maka mereka akan terbiasa membedakan antara kebenaran dan ketidak benaran,, penampilan dan kenyataan, fakta dan opini, pengetahuan dan keyakinan.. Sebagaimana pendapat Fisher (2008) pembelajaran selama ini hanya mengajarkan tentang isi materi pelajaran dan mengesampingkan pengajaran keterampilan berpikir, sehingga sebagian siswa sama sekali tidak memahami keterampilan berpikir yang dibicarakan. Permasalahan yang sering dihadapi dalam praktik di lapangan yaitu banyak siswa yang belum bisa meningkatkan Prestasi belajarnya. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kebiasaan belajar siswa dilakukan secara singkat dengan menghafal materi pelajaran yang untuk memperoleh nilai yang tinggi. Siswa dengan kemampuan belajar yang baik, tentu tidak terbentuk dengan sendirinya. Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran yaitu Prestasi Belajar Siswa yang masih rendah.

Permasalahan yang sama juga dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di Kelas III SD Anak Sholeh *Full Day* yang dilakukan selama satu semester dimulai dari awal Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 hingga Penilaian Akhir Semester 1 (PAS) dilaksanakan. Hal

tersebut terlihat dari adanya beberapa siswa hanya mampu memahami pelajaran dengan metode hafalan, sebagian tidak termotivasi untuk belajar melalui diskusi, siswa sering mengobrol serta kesulitan untuk mengungkapkan pendapat atau siswa hanya sebatas mengingat pelajaran tanpa memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan siswa bersikap pasif dan krangnya aktivitas siswa dalam Prestasi belajar.

Pengembangkan kemampuan belajar siswa, dapat dilakukan dengan menggunakan desain pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan siswa. Upaya untuk meningkatkan kemampuan Prestasi belajar dalam pembelajaran dengan cara siswa dilibatkan dalam pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu dalam pembelajaran siswa perlu diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya secara sendiri, memunculkan ide-idenya, siswa juga difasilitasi dalam kegiatan diskusi karena melalui kegiatan diskusi siswa akan saling bertukar pendapat. Dalam kegiatan diskusi siswa akan belajar untuk menerima dan menolak argumen orang lain yang disertai alasan-alasan yang rasional. Kegiatan ini akan membantu berkembangnya Prestasi belajar siswa yang pada penelitian ini berfokus kepada pelajaran Matematika kelas III SD Anak Sholeh *Full Day* Sitarjo.

Salah satu fungsi mempelajari matematika di sekolah dasar adalah agar kemampuan berpikir siswa berkembang secara optimal, dan melalui kemampuan- kemampuan berpikir tersebut siswa meraih prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan selain memiliki manfaat yang positif, kegiatan diskusi dalam pembelajaran terkadang berdampak negatif. Bagi siswa yang tidak terbiasa dengan kegiatan diskusi dan berkerjasama akan membuat suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif. Apalagi apabila siswa diberi persoalan dan harus diselesaikan secara kelompok atau berdiskusi, biasanya hanya siswa-siswa tertentu atau siswa-siswa yang pintar saja yang menyelesaikan persoalan tersebut sedangkan anggota kelompok yang lainnya tidak ikut berpartisipasi. Oleh karena itu guru perlu memiliki keterampilan dalam mengondisikan kelas dalam kegiatan diskusi serta guru perlu memilih desain pembelajaran kelompok yang efektif dalam pembelajaran sehingga semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya dalam hal ini kemampuan pemecahan masalah dan Prestasi belajar seluruh siswa dapat dikembangkan dan ditingkatkan.

Desain pembelajaran yang dapat memfasilitasi seluruh siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi yaitu kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang dapat menstimulasi atau mendorong siswa untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan Prestasi Belajar Siswa dapat dicapai dengan baik (Isjoni, 2010). *Cooperative Learning* menurut Murtiningsih dan Komalasari (2017) sebagai model pembelajaran kelompok dengan menggunakan kelompok kecil dilaksanakan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

memiliki beberapa unsur yang meliputi kerja sama pada saat menyelesaikan tugas, dorongan untuk bertoleransi dengan teman, tanggung jawab bagi setiap individu untuk menguasai materi yang ditentukan, serta tanggung jawab kelompok yang heterogen. Model kooperatif tipe Jigsaw diduga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan Prestasi belajar setiap siswa karena dalam kegiatan diskusi siswa dikelompokkan dalam tim ahli dan tim asal untuk memecahkan masalah. Siswa dituntut untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berbeda-beda dalam kelompok asal. Kemudian siswa berdiskusi untuk memecahkan permasalahan dengan kelompok ahli, dimana anggota semua kelompok ahli memiliki tugas yang sama. Setelah masalah diselesaikan, semua anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan hal yang telah didiskusikannya di kelompok ahli. Melihat alur kegiatan diskusi dalam kooperatif tipe Jigsaw semua anggota kelompok memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah. Melihat dari komponen dalam kegiatan *Cooperative Learning* tipe jigsaw diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Matematika Tema 8 SD Anak Sholeh *Full Day*.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran, sebagian siswa kesulitan untuk mengungkapkan pendapat atau siswa hanya sebatas mengingat pelajaran tanpa memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa yang duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru.
3. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan siswa bersikap pasif.
4. Proses pembelajaran seperti ini kurangnya aktivitas siswa untuk Prestasi belajar, cenderung bosan dan kurang memahami dengan hanya mendengarkan.

C. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pelajaran matematika tema 8 SD anak sholeh *full day* sitiarjo dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Bagaimanakah peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas III SD Anak Sholeh *Full Day* setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pelajaran matematika tema 8 SD anak sholeh *full day* Sitiarjo.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pelajaran matematika tema 8 SD anak sholeh *full day* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas III SD Anak Sholeh *Full Day* setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pelajaran matematika tema 8 SD anak sholeh *full day*.

E. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis:

Hasil penelitian penerapan diharapkan menambahkan wawasan pengetahuan tentang penerapan Model *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.

- b. Secara Praktis:

1. Bagi Guru

- a. Mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam meningkatkan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- b. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

c. Ditemukannya solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan Prestasi belajar siswa, yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

2. Bagi Siswa

Menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran dengan mudah karena pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan kepada siswa berpartisipasi aktif dalam belajar. Melalui penelitian ini diharapkan Prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan.

3. Bagi Penulis/ Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Matematika Tema 8 Sd Anak Sholeh *Full Day* Sitarjo khususnya pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SD Anak Sholeh *Full Day* demi kelangsungan pelajaran Tematik.

RADEN RAHMAT

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Mengingat permasalahan dalam suatu penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang kompleks dan lebih luas, maka perlu dibatasi hal-hal berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SD Anak Sholeh *Full Day* Sitarjo dengan subjek penelitian kelas III yang jumlah siswanya 34 orang.
2. Pokok bahasan yang dipilih yaitu pada mata pelajaran Matematika Tematik 8 “Praa Muda Karena” Sub Tema 1 – Sub Tema 4.
3. Pembelajaran dilakukan dengan penerapan pembelajaran *Cooperative* tipe Jigsaw.
4. Prestasi belajar yang diamati adalah aspek Prestasi belajar siswa. Kerja siswa dilihat dari indikator Prestasi belajar, diantaranya (a) mampu membuat pertanyaan, (b) dapat mengklasifikasikan perbedaan dan persamaan, (c) mampu menalar dari umum ke khusus, dan (d) dapat mengorganisasikan tanggapan mengenai fenomena atau timbal balik.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Jika proses pembelajaran dengan penerapan *Cooperative* tipe Jigsaw dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang benar, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

H. Definisi Operasional

Berikut diuraikan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian untuk menghindari kesalahan interpretasi sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *cooperative* tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan yang berbeda. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda ditugaskan untuk mempelajari dan memahami materi tentu dan yang kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal dan kelompok masing-masing diberi tanggung jawab untuk keberhasilan individu
2. Menurut Sardiman (2010) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”. Muhibbin Syah (2006) mengemukakan bahwa: “Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur”.

Adapun indicator pengukurannya dalam hal ini terbagi ke dalam tiga ranah yaitu, 1) ranah kognitif yang meliputi Pengamatan, Ingatan, Pemahaman, Aplikasi/ penerapan, Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh) 2) Afektif yang

meliputi Penerimaan, Sambutan, Apresiasi (sikap menghargai), Internalisasi (pendalaman), Karakterisasi (penghayatan), dan Psikomotor yang meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal. Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.⁸ Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT